

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhaya, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai banyak keanekaragaman budaya yang sangat menarik dan unik.

Berbicara tentang budaya ada satu daerah tepatnya di Pulau Batang Dua Kelurahan Lelewi yang memiliki kebudayaan unik yang sudah menjadi tradisi Masyarakat Lelewi yaitu Budaya perilaku Tidak Merokok. Budaya perilaku tidak merokok ini telah dibiasakan sejak gereja masuk pada Tahun 1953 oleh pdt Isak roriwo dan menegaskan tentang larangan merokok dan Masyarakat mersepon dengan baik sehingga kebiasaan perilaku tidak merokok di kembangkan secara turun temurun dari generasi ke generasi sehingga ini menjadi salah satu identitas bagi Masyarakat Kelurahan lelewi. . Kehidupan mereka jauh dari modern,

aktivitas masyarakat yang hanya sebagai petani kelapa penghasil kopra, maupun nelayan yang menggantung hidup mereka di lautan yang terkenal dengan keganasan gelombang laut itu, tak menyurutkan semangat mereka untuk tetap menjaga perilaku tidak merokok yang sudah ditanamkan sejak zaman dahulu.

Namun disaat ini ada beberapa segelintir orang yang sudah melanggar kebiasaan tidak merokok di Kelurahan Lelewi. hal ini jika dibiarkan dapat mengakibatkan Masyarakat Kelurahan Lelewi tidak bisa menjaga warisan nenek moyang yang sudah di tanamkan sejak zaman dulu.

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN ADAT MELALUI PERILAKU TIDAK MEROKOK MASYARAKAT DI KELURAHAN LELEWI KECAMATAN PULAU BATANG DUA”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kesadaran pengetahuan Masyarakat terhadap bahaya rokok.
2. Kurangnya kesadaran Masyarakat terhadap pelestarian lingkungan adat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Upaya pelestarian lingkungan adat melalui perilaku tidak merokok di Kelurahan Lelewi?
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya pelestarian lingkungan adat melalui perilaku tidak merokok Masyarakat Kelurahan Lelewi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Upaya pelestarian Lingkungan adat melalui perilaku tidak merokok di Kelurahan Lelewi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya pelestarian lingkungan adat melalui perilaku tidak merokok Masyarakat Kelurahan Lelewi.

E. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat Teoritis dan Praktis:

1. Manfaat Teoritis :

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih teori dalam upaya pelestarian lingkungan adat melalui perilaku tidak merokok di Kelurahan Lelewi.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dengan melakukan penelitian Upaya pelestarian lingkungan adat melalui Perilaku tidak merokok Masyarakat di Kelurahan Lelewi

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat Kelurahan Lelewi, agar Masyarakat Lelewi berupaya untuk melestarikan perilaku tidak merokok di lingkungan adat Kelurahan Lelewi dan agar terus menjaga warisan nenek moyang mereka.